

**Program Kampus Mengajar Angkatan 4 untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi
dan Numerasi Peserta Didik di SMP Ahmad Yani Wonosalam**

Alda Afifatur Rizma (1), Pepin Nahariani S,Kep.,Ns.,M.Kep (2)

Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Pemkab Jombang (1), Dosen Universitas STIKES
Pemkab Jombang

Email : Rizmaalda156@gmail.com

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas. Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Hasil dari program Kampus Mengajar ini diharapkan mahasiswa mampu berkontribusi mengabdikan dirinya sekaligus memperdalam bidang keilmuan yang telah dipelajari selama perkuliahan agar dapat diimplementasikan dan dikembangkan pada bidang pendidikan. Selain itu program Kampus Mengajar Angkatan 4 juga berfokus pada upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Selain itu dari program ini mahasiswa mampu menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci : Program Kampus Mengajar Angkatan 4, Merdeka Belajar Kampus
Merdeka (MBKM), soft skills,**

ABSTRACT

The Teaching Campus Program Batch 4 is part of the learning and teaching activities in the basic education units of the Merdeka Learn Kampus Merdeka (MBKM) program which aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside the classroom. The Teaching Campus aims to equip students with a variety of expertise and skills by becoming partners with teachers and schools in developing learning models, as well as fostering creativity and innovation in learning so that it has an impact on strengthening literacy and numeracy learning in schools. The results of the Teaching Campus program are that students are expected to be able to contribute to devote themselves while deepening the scientific fields that have been studied during lectures so that they can be implemented and developed in the field of education. In addition, the 4th Teaching Campus program also focuses on efforts to improve literacy and numeracy skills in basic education. Given the condition of literacy and numeracy in Indonesia which is still low along with efforts to increase literacy and numeracy as one of the national priority agendas. Apart from that, from this program students are able to instill empathy and social sensitivity in students towards the problems of social life around them, hone leadership, soft skills, and character in innovating and collaborating with teachers in elementary and junior high schools to improve the quality of learning. Given the condition of literacy and numeracy in Indonesia which is still low along with efforts to increase literacy and numeracy as one of the national priority agendas. Apart from that, from this program students are able to instill empathy and social sensitivity in students towards the problems of social life around them, hone leadership, soft skills, and character in innovating and collaborating with teachers in elementary and junior high schools to improve the quality of learning. Given the condition of literacy and numeracy in Indonesia which is still low along with efforts to increase literacy and numeracy as one of the national priority agendas. Apart from that, from this program students are able to instill empathy and social sensitivity in students towards the problems of social life around them, hone leadership, soft skills, and character in innovating and collaborating with teachers in elementary and junior high schools to improve the quality of learning.

Keywords: Teaching Campus Program Batch 4, Independent Learning Campus Merdeka (MBKM), soft skills,

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3. Tujuan tersebut menggambarkan cita-cita bangsa dalam membangun dan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas untuk mencapai kehidupan yang adil, makmur dan sejahtera. Oleh karena itu, segala bentuk upaya harus tetap dilakukan agar pendidikan dapat tersebar rata guna menghasilkan generasi muda yang bermutu dan berkualitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia secara umum masih tergolong rendah. Kemampuan membaca siswa diduduki oleh siswa Singapura dengan kategori level sempurna mencapai 24%. Urutan berikutnya adalah Rusia, Irlandia Utara, Finlandia, Inggris, Hongkong, dan Irlandia dengan capaian antara 15-19% mampu menjawab pada level sempurna. Di level sedang dicapai oleh siswa Perancis, Austria, Spanyol, Belgia, dan Norwegia dengan persentase 70%. Median level sempurna 8%, tinggi 44%, sedang 80%, dan lemah 9%. Sementara itu, siswa Indonesia mampu menjawab butir soal level sempurna (0,1%), mampu menjawab butir soal level tinggi 4%, mampu menjawab butir soal level sedang 28%, dan mampu menjawab butir soal level lemah 66%. Dengan kata lain, secara umum kemampuan membaca siswa Indonesia dalam standar internasional masih berada di bawah rata-rata internasional.

Sedangkan dalam hal numerasi pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematika di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil laporan Badan Penelitian dan Pengembangan bahwa hasil evaluasi TIMSS (Trends in Student Achievement in Mathematics and Science) tahun 2011 prestasi belajar matematika kelas VII di Indonesia berada di posisi 5 besar dari bawah yaitu peringkat 36 dari 40 negara dengan nilai 386. Prestasi belajar matematika untuk Indonesia oleh TIMSS tahun 2007 berada di peringkat 36 dari 49 negara dengan nilai 397. Sedangkan tahun 2003 untuk matematika, berada pada posisi 35 dari 46 negara dengan nilai 411. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai matematika menurun dari tahun ke tahun.

Sebagai upaya dalam mengurangi dampak yang ditimbulkan dari rendahnya kemampuan literasi dan numerasi yang ada di Indonesia dengan adanya Program Kampus Mengajar. Salah satu upaya Kampus Merdeka melalui Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sasaran utama dari program ini adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan). Melalui program ini peran mahasiswa sangat untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas mereka, tahu konteks yang berkaitan menggunakan pendidikan dan bisa buat upgrade kemampuan. Pada kebijakan kampus merdeka ini maka yang akan dihasilkan mahasiswa pada proses pedagogi pada anak didik sekolah dasar yaitu bisa membantu anak yang kurang sanggup untuk belajar. Mahasiswa pula akan melatih rasa simpati dan ikut merasakan dan rasa puas sanggup membantu dan menyalurkan ilmu pada anak didik.

Metode Pelaksanaan

Persiapan

Tahap persiapan meliputi tahapan Pra-penugasan. Tahap Pra-penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan tugas di SD atau SMP sasaran. Kegiatan ini meliputi pembekalan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten/kota, dan koordinasi dengan SD atau SMP sasaran yakni SMP Ahmad Yani Wonosalam.

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan secara daring melalui *zoommeeting* dan *streaming kanal Youtube Ditjen Dikti*. Pembekalan dimulai pada tanggal 12 Juli 2022 hingga 28 Juli 2022.

Adapun materi pembekalan meliputi :

1. Pemaparan Program Kampus Mengajar
2. Forum Komunikasi dan Koordinasi Mahasiswa
3. Analytical Thinking and Creative Problem Solving
4. Komunikasi dan Adaptasi Budaya
5. Pedagogi Sekolah
6. Konsep dan Teknis Akm Kelas
7. Anbk dan Rapor Pendidikan

8. Konsep Dasar dan Praktik Baik Sdgs Dalam Pembelajaran Literasi Dan Numerasi di Sekolah
9. Teknik Pembuatan Video Kreatif yang Bermakna
10. Financial Literacy (Alur Pencairan Dana)
11. Pembelajaran Berbasis Project
12. Facilitating Skills
13. Konsep Dasar Literasi dan Numerasi
14. Dosa Besar Dalam Pendidikan (Kekerasan Seksual, Perundungan, dan Intoleransi)
15. Strategi Membaca dan Memilih Bacaan Untuk Jenjang SD dan SMP
16. Ragam Strategi Memahami Bacaan (Konteks Akm Kelas) di SD dan SMP
17. Permainan Matematika dan Matematika Disekitarku
18. Profil Pelajar Pancasila
19. Number Sense dan Hiburan Matematika
20. Modul Literasi Serta Numerasi SD dan SMP
21. Menyusun Kanvas Rpp Literasi dan Numerasi Menyenangkan
22. Financial Literacy (Self Management)
23. Rencana Aksi Kolaborasi
24. Praktik Baik Strategi Literasi di SD dan SMP
25. Sekolah Inklusi dan Contoh Baik Penerapan Pendidikan Inklusi di Sekolah
26. Praktik Baik Strategi Numerasi di SD dan SMP
27. Gerakan Literasi Sekolah (Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah)
28. Kurikulum Merdeka
29. Platform Merdeka Mengajar (PMM)
30. Resilience With Growth Mindset

b. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang dilakukan pada Kamis, 28 Juli 2022 kami melaksanakan pelepasan penugasan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 di Dinas Pendidikan Jombang pukul 10.00 WIB setelah melaksanakan pelepasan bersama pihak Kemendikbud Ristek secara online melalui zoom. Acara pelepasan di Dinas Pendidikan berlangsung hingga pukul 11.30 WIB di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Ibu DPL dan seluruh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 yang sekolah penempatan

berada di wilayah Kabupaten Jombang. Pada acara tersebut berisi sambutan-sambutan dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang yang diwakilkan oleh Bapak Jumadi, S.Pd., M.Si selaku Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang. Pada sambutannya beliau menuturkan agar kami mahasiswa kampus mengajar mampu menjalankan tugas serta memanfaatkan kesempatan yang diberikan pada program Kampus Mengajar dengan sebaik mungkin. Beliau juga menegaskan tugas kami pada program ini bukanlah menggantikan guru akan tetapi membantu guru-guru yang ada di sekolah penempatan. Beliau juga menambahkan agar kami mampu saling belajar dari pengalaman yang dimiliki bapak ibu guru yang ada di sekolah penempatannya dan membantu terkait kendala literasi numerasi hingga adaptasi teknologi yang ada di sekolah penempatan.

c. Koordinasi dengan SMP Ahmad Yani Wonosalam.

Pada hari Senin, 01 Agustus 2022 kami bersama Dosen Pembimbing Lapangan berangkat pukul 07.00 WIB ke sekolah penempatan yaitu SMP Ahmad Yani Wonosalam. Sebelum penerjunan kita sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu dengan Ibu Ika Prasetyowati, S.S selaku Kepala SMP Ahmad Yani Wonosalam. Kegiatan penerjunan ini juga sekaligus menjadi kegiatan penyerahan kepada pihak sekolah penempatan. Dalam kegiatan ini kami para mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan yakni Ibu Pepin Nahariani, S.Kep, Ns., M.Kep. juga menyerahkan surat tugas yang berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang dan surat tugas yang berasal dari Perguruan Tinggi asal. Kemudian mengenai surat tugas dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyusul karena belum dikeluarkan oleh pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Surat tugas tersebut kemudian diberikan kepada sekolah penempatan yakni SMP Ahmad Yani Wonosalam. Dalam kegiatan penyerahan ini dihadiri oleh Ibu Ika Prasetyowati, S.S selaku Kepala SMP Ahmad Yani Wonosalam, Bapak/Ibu Guru SMP Ahmad Yani Wonosalam termasuk Ibu Nurul Hidayah, S.Pd. selaku guru pamong, Ibu Pepin Nahariani, S.Kep, Ns., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing serta para mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 yang akan bertugas di SMP Ahmad Yani Wonosalam. Pada acara penyerahan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Ahmad Yani Wonosalam Ibu Kepala Sekolah menyampaikan rasa senangnya karena telah kedatangan mahasiswa Kampus Mengajar

Angkatan 4 bagi sekolah tersebut baru pertama kali kedatangan mahasiswa kampus mengajar.

d. Observasi Awal

Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 01 – 05 Agustus 2022. Pada Tanggal 01 Agustus 2022, adalah observasi pertama sekaligus penyerahan surat tugas dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang dan surat tugas yang berasal dari Perguruan Tinggi asal. Pada Tanggal 02 Agustus 2022, adalah penyerahan surat tugas dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Selain itu kami juga membantu para guru untuk mendata buku yang terdapat di perpustakaan dimana buku tersebut kita pilah – pilah sesuai dengan Kriteria, baik Buku Fiksi, Buku Non Fiksi, Buku Referensi dan dll.

Pada Tanggal 03 Agustus 2022, adalah Melakukan Observasi mengenai Lingkungan sekolah SMP Ahmad Yani Wonosalam dengan cara pengamatan langsung dan wawancara siswa maupun Guru terhadap lingkungan sekolah dan lingkungan kelas. Pada Tanggal 04 Agustus 2022, adalah mengolah Data observasi . Pada Tanggal 05 Agustus 2022, adalah Penyusunan Program Kerja yang akan dilaksanakan di SMP Ahmad Yani untuk meningkatkan Literasi dan Numerasi. Ada Juga untuk meningkatkan Adaptasi Tekhnologi dan administrasi di sekolah. Pada Tanggal 06 Agustus 2022, adalah Konsultasi Program Kerja kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan serta berbagi pengalaman selama satu minggu yang dimana Mahasiswa meminta saran dan bimbingan terhadap Dosen Pembimbing Lapangan bagaimana cara – cara mengatasi masalah yang ada selama 1 minggu ini, evaluasi kegiatan, dan keberlanjutan kegiatan kedepannya. Metode yang digunakan dalam observasi awal yaitu metode kualitatif dengan mewawancarai kepala sekolah SMP Ahmad Yani Wonosalam , Guru pamong, Guru kelas dan siswa serta melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi sekolah.

Pelaksanaan

Setelah melakukan kegiatan observasi dilapangan kami membuat perencanaan program kerja untuk menunjang proses kegiatan mengajar dengan tujuan agar lebih terstruktur dan terarah. Dari hasil kegiatan observasi kami, terdapat fokus utama kami diantaranya :

1. Pembelajaran

Pada pembelajaran program kerja kami yakni membantu guru dalam pembelajaran, mengenalkan kurikulum merdeka belajar dan literasi numerasi pagi. Kami membantu guru dalam pembelajaran dikarenakan jumlah guru di sekolah yang terbatas dan juga aktifitas guru yang padat sehingga kami membantu menggantikan peran guru beberapa waktu. Selama pelaksanaan jam pembelajaran yang diberikan tidak lupa kami menyisipkan literasi-numerasi di tengah tengah pembelajaran dengan permainan berbasis literasi dan numerasi dan sebagainya. Selama pelaksanaan pembelajaran kami juga menggunakan media pembelajaran baik yang berbasis teknologi maupun non teknologi sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Adaptasi Teknologi

Pada adaptasi teknologi program kerja kami yakni memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran menyenangkan serta mengenalkan teknologi kepada peserta didik dan guru agar mampu secara adaptif menghadapi perkembangan era digital saat ini diantaranya seperti Kahoot, Quiziz, Microsoft Office, Game edukasi dan sebagainya.

3. Administrasi Sekolah

Pada administrasi sekolah kami membantu beragam administrasi di sekolah seperti membantu terkait data siswa, membantu guru dalam mengisi data sekolah dan perpustakaan.

Kegiatan kampus mengajar di SMP Ahmad Yani Wonosalam telah dilakukan selama 18 Minggu. Penarikan mahasiswa Kampus Mengajar dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2022. Dengan mengadakan kegiatan perpisahan di sekolah yang dihadiri oleh Ibu Ika Prasetyowati, S.S selaku Kepala SMP Ahmad Yani Wonosalam, Bapak/Ibu Guru SMP Ahmad Yani Wonosalam termasuk Ibu Nurul Hidayah, S.Pd. selaku guru pamong, Ibu Pepin Nahariani, S.Kep, Ns., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing serta para mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dan seluruh peserta didik SMP Ahmad Yani Wonosalam. Sedangkan kegiatan penarikan mahasiswa oleh MBKM dilakukan melalui *streaming YouTube* Ditjen Dikti. Kegiatan ini dihadiri oleh Perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa untuk penyerahan sertifikat kampus mengajar secara simbolik.

Hasil Dan Pembahasan

1. Pembelajaran

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP Ahmad Yani Wonosalam telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Meskipun masih terdapat kekurangan terkait pengoptimalan program kerja yang sudah berjalan. Hal ini akan menjadi evaluasi bersama agar dapat menjadi lebih baik lagi di kemudian hari. Selain itu ketercapaian tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan 4 dari segi membantu guru pada peningkatan literasi dan numerasi siswa serta tujuan lain yang sudah dijelaskan sebelumnya telah sesuai dan tercapai dengan baik.

Adapun dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni memudahkan serta meringankan tugas guru dalam pembelajaran maupun administrasi yang ada di sekolah. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh siswa yakni adanya peningkatan motivasi belajar siswa serta peningkatan kemampuan dan ketrampilan berfikir kritis khususnya terkait literasi numerasi.

2. Adaptasi Teknologi

Analisis program kerja terkait adaptasi teknologi di SMP Ahmd Yani Wonosalam disambut antusias oleh guru dan peserta didik sehingga kegiatan mampu berjalan dengan baik. Meskipun tidak banyak yang mampu kami berikan mengingat masa penugasan kami yang hanya 4 bulan disana tetapi kami cukup bangga dengan peningkatan kecakapan guru dan peserta didik terhadap pemanfaatan teknologi khususnya dalam pembelajaran. Dampak positif tentu saja dirasakan oleh guru maupun peserta didik, kemampuan adaptif terhadap teknologi terhadap perkembangan era saat ini.

3. Administrasi Sekolah

Analisis hasil terkait administrasi sekolah telah dilaksanakan dengan baik. Program kerja kami mampu meringankan tugas guru terkait administrasi sekolah dan perpustakaan.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Program

Nama Program Kerja	Waktu Pelaksanaan	Hasil Pelaksanaan Program
Pendampingan dan bantuan guru	Agustus- Desember 2022	a. Mengajar Mata Pelajaran yang diajarkan diantaranya Tema (Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP, dan PPKn), Matematika dan Muatan Lokal b. Penerapan profil pelajar Pancasila seperti saling membantu antar sesama, tidak memaksakan kehendak orang lain, toleransi, bersikap adil dan sebagainya. c. Membantu guru pendamping dalam menilai tugas harian d. Membantu dalam mengawasi jalannya PTS
Bimbingan intensif literasi dan numerasi	Agustus- Desember 2022	Pemberian bimbingan kepada peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis khususnya siswa yang berkebutuhan khusus
Pembuatan dan Pengaktifan Media Sosial Sekolah	Agustus- Desember 2022	a. Membuat akun instagam sekolah dan mengunggah kegiatan yang dilakukan di sekolah serta memberikan informasi tentang sekolah. b. Membuat akun youtube sekolah dan mengunggah kegiatan melalui video menarik dan kreatif c. Memberi materi tentang TIK

Pengelolaan Perpustakaan	Agustus-Desember 2022	a. Melabeli buku dengan nomor panggil b. Menata dan mengurutkan buku sesuai dengan nomor panggil c. Membuat katalog buku perpustakaan d. Membuat buku peminjaman dan kartupinjam e. Menghias perpustakaan f. Mendata buku
--------------------------	-----------------------	--



Gambar 1 . Dokumentasi Kegiatan

Kesimpulan

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Rk dan Kusmiarti 2022). Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 tentunya untuk membantu layanan dan peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah yang ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia. Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 tentunya berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Peningkatan literasi dan numerasi di setiap sekolah merupakan salah satu agenda prioritas nasional dengan melalui Program Kampus Mengajar yang akan membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa membangkitkan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu peserta didik.

Semua kegiatan yang telah kami lakukan selama penugasan di SMP Ahmad Yani Wonosalam berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari guru dan siswa. Saat proses pembelajaran, siswa menunjukkan respon yang positif terhadap apa yang kami ajarkan. Para guru juga sangat terbuka dengan perubahan-perubahan sehingga kami tidak mengalami kendala yang berarti dalam pelaksanaan saat di sekolah. Kami juga sering berkonsultasi dengan para guru terkait program kerja kami. Selain itu, komunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Guru, hingga rekan satu tim juga berjalan dengan baik sehingga pelaksanaan penugasan dapat terlaksana hingga akhir dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud.(2022).*Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mahanani, L.G. and Murtiyasa, B. (2016) ‘Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Aljabar Berbasis TIMSS pada Siswa SMP Kelas VIII’, *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, pp. 1–9.
- Munir, A.N., Agusalm, F. and Taufik, I. (2023) ‘Program Kampus Mengajar Empat untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SDN Inpres 145 Pampangan’, 3(1), pp. 13–20.
- Suryaman, M. (2015) ‘Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional (Pirls) 2011’, *Litera*, 14(1), pp. 170–186. Available at: <https://doi.org/10.21831/ltr.v14i1.4416>.